

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarejo RT:02/RW:01, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari pada periode stase keperawatan komunitas, keluarga, dan gerontik (2 Oktober – 18 November 2023).

3.2 *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dengan strategi penelitian *case study*. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berfokus pada data deskriptif. Data yang digunakan berupa kalimat yang mengandung makna dan didapatkan baik dari individu pemberi informasi maupun dari pengamatan perilaku sasaran penelitian. Penelitian ini mampu mendapatkan data berupa fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Penelitian dengan strategi *case study* dilakukan terhadap suatu objek di dalam kehidupan nyata dan spesifik. Saat dilakukan penelitian, peneliti akan melakukan kontak secara langsung dengan objek yang diteliti secara detail dan menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarejo RT:02/RW:01, Kec. Pakis, Kab. Malang, yang merupakan tempat tinggal partisipan yang menjadi objek penelitian. Dalam karya tulis ilmiah ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah Ny.Y berusia 61 tahun dan Ny.T berusia 64 tahun. Ny.Y dan Ny.T sudah tinggal di Desa Banjarejo lebih dari 25 tahun.

Pertemuan pertama dengan Ny.Y dilakukan secara langsung di rumah Ny.Y didampingi oleh kader RW:01 Desa Banjarejo pada tanggal 16 November 2023. Suasana ketika dilakukan wawancara sangat nyaman dan tenang karena dilakukan di ruang tamu partisipan. Ny.Y didampingi oleh suaminya saat dilakukan wawancara oleh peneliti. Kemudian setelah dari

Ny.Y, peneliti melanjutkan penelitian ke kediaman Ny.T yang tak jauh dari rumah Ny.Y. saat dilakukan proses wawancara berjalan baik dengan kedua partisipan kooperatif dan bersedia untuk menjadi objek peneliti.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan sarana dan prasarana berupa buku, file pengkajian, dan alat tulis berupa pulpen dan tipe-x. Penulis juga menggunakan laptop, kertas, dan juga telepon genggam sebagai penunjang dalam melaksanakan penelitian ini.

3.3 Subjek Penelitian

Ny.Y merupakan subjek pertama dalam penelitian dengan topik hipertensi ini. Klien saat ini berusia 61 tahun. klien tinggal bertiga bersama dengan suami dan ibunya di rumah. Pekerjaan sehari-hari klien yaitu berkebun dan berjualan bunga di depan rumahnya. Klien terlihat sehat ketika dilakukan kunjungan pertama kali di rumahnya, namun terdapat keluhan nyeri di area leher belakang. Nyeri yang dirasakan klien biasanya bisa segera hilang setelah dioles menggunakan minyak putih. Klien memiliki riwayat jatuh pada saat dirumah. Ny.Y berharap nyeri pada leher belakangnya bisa mendingan.

Ny.T merupakan subjek kedua dalam penelitian dengan topik hipertensi ini. Klien saat ini berusia 64 tahun. klien tinggal bertiga bersama dengan suami dan anaknya di rumah. Pekerjaan yang ditekuni oleh klien yaitu sebagai tukang pijat namun klien hanya bekerja pada saat ada yang membutuhkan jasanya. Klien terlihat sedikit lemas ketika dilakukan kunjungan pertama kali di rumahnya, pasien kerap kali merasakan nyeri pada kepala yang biasa diikuti dengan pusing berputar. Klien memiliki riwayat penyakit paru-paru dan juga suka memakan makanan yang asin. Ny.T berharap nyeri pada kepalanya bisa berangsur membaik.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan cara berbincang-bincang sambil memberikan pertanyaan pada Ny.Y dan Ny.T Sebelum melakukan

wawancara, peneliti sudah mengumpulkan beberapa pertanyaan yang dikembangkan untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan lembar pengkajian keperawatan gerontik untuk mengetahui status kesehatan pasien. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat tulis saat melakukan wawancara untuk mencatat hasil pengkajian.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi umum klien beserta dengan lingkungan sekitar saat dilakukan wawancara. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mendokumentasikan seluruh hasil observasi berupa foto bersama dengan klien. Sebelum melakukan pendokumentasian, peneliti meminta ijin kepada klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik *head to toe* digunakan dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui masalah atau gangguan setiap bagian tubuh klien secara detail.

3.5 Metode Analisis Data

Domain analisis di dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum yang menyeluruh mengenai hal yang tercakup selama masa penelitian. Saat pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pada pasien. Setelah semua selesai, peneliti akan melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik yang sudah dilakukan. Saat semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul, peneliti akan melakukan identifikasi data supaya dapat menegakkan diagnosis keperawatan untuk selanjutnya ditentukan luaran dan intervensinya

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian perlu diperhatikan saat melakukan penelitian keperawatan. Hal ini dikarenakan penelitian keperawatan merupakan masalah yang penting dan berhubungan langsung dengan orang lain. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam etika penelitian, yaitu antara lain:

a. *Informed Consent*

Informed consent adalah persetujuan yang dilakukan antara peneliti dan responden. Peneliti tidak memberikan lembar *informed consent* berupa lembaran, melainkan menanyakan secara langsung ketersediaan klien dalam melakukan wawancara dan observasi sebagai objek dalam penelitian. *Informed consent* bertujuan untuk mempermudah klien untuk mengetahui apa maksud dan tujuan dari peneliti mengobservasi dan mewawancarainya.

Pada penelitian ini kedua klien diminta persetujuan untuk dilakukan penelitian secara verbal yaitu peneliti bertanya mengenai persetujuan kepada kedua klien sembari memberikan penjelasan mengenai penelitian tersebut serta klien mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. kemudian setelah kedua klien yaitu Ny.Y dan Ny.T menyetujui maka masing-masing klien diberikan lembar persetujuan yang ditanda tangani dan disetujui oleh klien dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

b. *Anonimity*

Anonimity adalah suatu tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner. Pencantuman nama cukup dengan penggunaan inisial dan pemberian nomor atau kode pada setiap lembar yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini kedua klien yaitu Ny.Y dan Ny.T masing-masing diberikan penjelasan bahwa identitas klien akan dipastikan untuk dijaga kerahasiaannya, untuk itu perlu adanya tanpa nama sehingga nama pasien cukup ditulis dengan menggunakan inisial supaya karakteristik pribadi kedua klien menjadi tidak dikenali

c. *Confidentiality*

Confidentiality atau kerahasiaan merupakan salah satu prinsip etika penelitian yang harus dijaga. Pada prinsip ini, perawat diharuskan untuk menjaga kerahasiaan dan juga privasi klien kecuali jika diizinkan oleh pasien

Pada penelitian ini kedua klien yaitu Ny.Y dan Ny.T masing-masing diberikan penjelasan bahwa data pasien dipastikan untuk dijaga kerahasiaannya. Peneliti meyakinkan kedua klien penelitian bahwa semua hasil penelitian tidak akan disangkutpautkan dengan mereka apapun konteksnya, serta data tertulis maupun informasi secara verbal yang telah diberikan tidak akan dipergunakan oleh peneliti dalam hal-hal yang dapat merugikan klien dan juga data klien tidak akan disebarluaskan untuk kepentingan apapun kecuali kepentingan akademis.

d. *Beneficence*

Beneficence adalah prinsip moral yang mengutamakan tindakan demi kebaikan atau kemanfaatan bagi orang lain, melalui perlindungan dan penjagaan hak. Penelitian harus dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat maksimal bagi subjek penelitian dan keluarga. Peneliti harus memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai tambah dan dapat memberikan kontribusi positif

Pada penelitian ini kedua klien yaitu Ny.Y dan Ny.T masing-masing diberikan penjelasan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pasien dan keluarga yaitu sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pengobatan alternatif manakah yang lebih efektif dengan menggunakan jenis tanaman

herbal seperti daun salam ataupun daun alpukat khususnya pada klien dan keluarga dengan diagnosis medis hipertensi di Desa Banjarejo Kabupaten Malang

